

PENGARUH *NET PROFIT MARGIN* DAN *EARNING PER SHARE* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR KESEHATAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2021

SKRIPSI

OLEH:

**SRI RAHAYU DONNA FRANSISKA SIREGAR
198330005**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 10/10/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)10/10/23

PENGARUH *NET PROFIT MARGIN* DAN *EARNING PER SHARE* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR KESEHATAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2021

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area

OLEH:

**SRI RAHAYU DONNA FRANSISKA SIREGAR
198330005**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 10/10/23

Access From (repository.uma.ac.id)10/10/23

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh *Net Profit Margin* dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Kesehatan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021

Nama : Sri Rahayu Donna Fransiska Siregar

NPM : 198330005

Program Studi : Akuntansi

Disetujui Oleh:

Komisi Pembimbing

Pemanding

(Dra. Hj. Retnawati Siregar, M.Si)

(Aditya Amanda Pame, SE, M.Si)

Pembimbing

Pemanding

Mengetahui:



(Ahmad Hafid, DEA (Hons), MMgt, PhD, CIMA)

Dekan

(Fauziah Rahman, S.Pd, M.Ak)

Ka. Prodi Akuntansi

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan karya ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 19 September 2023

Yang Membuat Pernyataan,



SEPUULUR RIBU RUPIAH
10000
TEL. METRO
TEMATEL
4E6FFAKX194614543

Sri Rahayu Donna Fransiska Siregar
198330005

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sri Rahayu Donna Fransiska Siregar

NPM : 198330005

Program Studi: Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Noneklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul : Pengaruh *Net Profit Margin* dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Kesehatan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021 beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan memublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada tanggal : 19 September 2023

Yang menyatakan



Sri Rahayu Donna Fransiska Siregar
198330005

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Net Profit Margin and Earning Per Share on the Stock Price of Health Sector Companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2021 period. This type of research is a causal associative quantitative. The population of this study is all health sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2021 period, which amounted to 17 companies. Selection of samples through purposive sampling method. There were 12 companies that met the criteria as research samples so that the research data amounted to 36. Data analysis methods used were descriptive statistical analysis, classic assumption test and multiple linear regression test. Based on the results of the t-test Net Profit Margin shows a significance value of $0.430 > 0,05$ and t-count value $< t\text{-table}$ ($0,798 < 2,03452$) which means that Net Profit Margin has no effect on Stock Price, Earning Per Share shows a significance value of $0,00 < 0,05$ and t-count value $> t\text{-table}$ ($7,019 > 2,03452$) which means that Earning Per Share has a positive and significant effect on Stock Price, Based on the results of the F test Net Profit Margin and Earning Per Share simultaneously have a significance value of $0,000 < 0,05$ and the Fcount $> F\text{-table}$ ($26,625 > 3,28$), which means that simultaneously Net Profit Margin and Earning Per Share has a effect on Stock Price.

Keywords: *Net Profit Margin (NPM), Earning Per Share (EPS), Stock Price.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Jenis penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif yang bersifat asosiatif kausal. Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021 yang berjumlah 17 perusahaan. Pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dan terdapat 12 perusahaan yang memenuhi kriteria sehingga data observasi berjumlah 36. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan analisis regresi linier berganda. Berdasarkan hasil uji t *Net Profit Margin* menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0.430 > 0,05$ dan nilai t-hitung $< t$ -tabel ($0,798 < 2,03452$) yang berarti bahwa *Net Profit Margin* tidak berpengaruh terhadap Harga Saham, *Earning Per Share* menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $> t$ tabel ($7,019 > 2,03452$), yang berarti bahwa *Earning Per Share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham. Berdasarkan hasil uji f *Net Profit Margin* dan *Earning Per Share* secara simultan memiliki nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0,05$ dan nilai F-hitung $> F$ -tabel ($26,625 > 3,28$), yang berarti bahwa secara simultan *Net Profit Margin* dan *Earning Per Share* berpengaruh terhadap Harga Saham.

Kata Kunci : *Net Profit Margin* (NPM), *Earning Per Share* (EPS), Harga Saham.

RIWAYAT HIDUP



Nama	Sri Rahayu Donna Fransiska Siregar
NPM	198330005
Tempat, Tanggal Lahir	Medan, 18 April 2001
Nama Orang Tua :	
Ayah	Dedi Arfan
Ibu	Eka Gustina
Riwayat Pendidikan :	
SMP	MTS Negeri Dolok Masihul
SMA/SMK	SMK Swasta Nur Azizi Tanjung Morawa
Riwayat Studi di UMA	-
Pengalaman Pekerjaan	Guru Les di Next Level Education (15 Januari 2019-17 Mei 2020)
No. Hp/WA	082276408215
Email	sriahayudonnafs18042001@gmail.com

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala karuniaNya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan. Judul yang dipilih dalam penelitian ini ialah “**Pengaruh *Net Profit Margin* dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Kesehatan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021**”.

Tujuan dari penulisan ini merupakan persyaratan untuk menempuh program sarjana Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area. Selama menyusun skripsi ini, peneliti telah mendapatkan bimbingan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramadan, M.Eng, M.Sc. selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiqi, BBA (Hons), MMgt, PhD, CIMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Fauziah Rahman, S.Pd, M.Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Medan Area.
4. Ibu Dra. Hj. Retnawati Siregar, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing dan memberi saran terbaik kepada peneliti.
5. Ibu Aditya Amanda Pane, SE, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah memberi saran kepada peneliti.
6. Bapak Thezar Fiqih Hidayat Hsb, SE, M.Si selaku Dosen Sekretaris yang telah memberikan masukan berupa saran kepada peneliti.

7. Yang teristimewa kedua orang tua saya Bapak Pelda Dedi Arfan dan Ibu Eka Gustina serta mertua saya Ibu Dra. Rosminah Lubis yang selalu memberikan do'a dan kasih sayang.
8. Suami tercinta dr. Amiril Arifin yang selalu memberi semangat dan dukungannya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih kepada putriku tersayang Nazeera Hygea yang telah ikut berjuang bersama mama sejak dalam kandungan hingga lahir.
9. Abang tersayang Donny Irvan Siregar, S.Ak yang selalu memberikan masukan dan motivasi serta adik tersayang Rendy Nugroho Siregar yang selalu memberikan semangat.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat baik untuk kalangan pendidikan maupun masyarakat. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih.

Medan, 19 September 2023

Penulis



Sri Rahayu Donna Fransiska Siregar
198330005

DAFTAR ISI

ABSTRACT	iv
ABSTRAK	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Pertanyaan Penelitian	6
1.4 Tujuan Penelitian.....	7
1.5 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Landasan Teori.....	9
2.1.1 Teori Sinyal (<i>Signalling Theory</i>).....	9
2.1.1.1 Pengertian Teori Sinyal (<i>Signalling Theory</i>).....	9
2.1.1.2 Hubungan Teori Sinyal Terhadap Rasio Keuangan	10
2.1.2 Harga Saham.....	11
2.1.2.1 Pengertian Harga Saham	11
2.1.2.2 Jenis-Jenis Harga Saham	12
2.1.2.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham	13
2.1.2.4 Indikator Harga Saham	14
2.1.3 <i>Net Profit Margin</i> (NPM)	14
2.1.3.1 Pengertian <i>Net Profit Margin</i> (NPM)	14
2.1.3.2 Indikator <i>Net Profit Margin</i> (NPM)	15
2.1.4 <i>Earning Per Share</i> (EPS).....	16
2.1.4.1 Pengertian <i>Earning Per Share</i> (EPS)	16
2.1.4.2 Indikator <i>Earning Per Share</i> (EPS).....	16
2.2 Penelitian Terdahulu	17
2.3 Kerangka Konseptual	20
2.4 Hipotesis.....	20
2.4.1 Pengaruh <i>Net Profit Margin</i> (NPM) Terhadap Harga Saham	21
2.4.2 Pengaruh <i>Earning Per Share</i> (EPS) Terhadap Harga Saham	21
2.4.3 Pengaruh <i>Net Profit Margin</i> (NPM) dan <i>Earning Per Share</i> (EPS) Terhadap Harga Saham	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	23
3.1 Desain Penelitian.....	23
3.2 Objek dan Waktu Penelitian.....	23
3.2.1 Objek Penelitian.....	23
3.2.2 Waktu Penelitian.....	23

3.3	Definisi Operasional dan Instrumen Penelitian.....	24
3.3.1	Definisi Operasional.....	24
3.3.2	Instrumen Penelitian.....	26
3.4	Populasi dan Sampel	26
3.4.1	Populasi Penelitian	26
3.4.2	Sampel Penelitian.....	27
3.5	Metode Pengumpulan Data	28
3.6	Metode Analisis Data	28
3.6.1	Analisis Statistik Deskriptif	28
3.6.2	Uji Asumsi Klasik	29
3.6.2.1	Uji Normalitas.....	29
3.6.2.2	Uji Multikolinearitas.....	29
3.6.2.3	Uji Heteroskedastisitas	29
3.6.2.4	Uji Autokorelasi.....	30
3.6.3	Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	31
3.6.4	Uji Hipotesis.....	31
3.6.4.1	Uji Parsial (Uji T)	31
3.6.4.2	Uji Simultan (Uji F).....	32
3.6.4.3	Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	32
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	34
4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian	34
4.2	Hasil Penelitian	34
4.2.1	Analisis Statistik Deskriptif	34
4.2.2	Uji Asumsi Klasik	36
4.2.2.1	Uji Normalitas.....	36
4.2.2.2	Uji Multikolinearitas.....	37
4.2.2.3	Uji Heteroskedastisitas	39
4.2.2.4	Uji Autokorelasi.....	41
4.2.3	Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	42
4.2.4	Uji Hipotesis.....	43
4.2.4.1	Uji Parsial (Uji T)	43
4.2.4.2	Uji Simultan (Uji F)	44
4.2.4.3	Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	45
4.3	Pembahasan Hasil Penelitian	46
4.3.1	Pengaruh <i>Net Profit Margin</i> (NPM) Terhadap Harga Saham.....	46
4.3.2	Pengaruh <i>Earning Per Share</i> (EPS) Terhadap Harga Saham.....	47
4.3.3	Pengaruh <i>Net Profit Margin</i> (NPM) dan <i>Earning Per Share</i> (EPS) Terhadap Harga Saham	48
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	50
5.1	Kesimpulan.....	50
5.2	Saran.....	51
	DAFTAR PUSTAKA	52
	LAMPIRAN.....	56

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Nilai Variabel NPM Dan EPS Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Kesehatan Periode 2019-2021.....	4
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu	17
Tabel 3.1 Rincian Waktu Penelitian.....	24
Tabel 3.2 Definisi Operasional	25
Tabel 3.3 Jumlah Perusahaan Sampel.....	27
Tabel 3.4 Daftar Sampel Penelitian	28
Tabel 4.1 Analisis Statistik Deskriptif	35
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas	36
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas.....	39
Tabel 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas-Glejser	40
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi	41
Tabel 4.6 Hasil Analisis Linear Berganda	42
Tabel 4.7 Hasil Uji Parsial (Uji T).....	43
Tabel 4.8 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	45
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	20
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas-Histogram	37
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas-Normal <i>Probability Plot</i>	38
Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	40



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Populasi Dan Sampel Penelitian.....	57
Lampiran 2 Tabulasi Data Sampel Penelitian.....	58
Lampiran 3 Data Variabel <i>Net Profit Margin</i> (NPM).....	59
Lampiran 4 Data Variabel <i>Earning Per Share</i> (EPS).....	60
Lampiran 5 <i>Output</i> Hasil Uji SPSS.....	61
Lampiran 6 <i>Output</i> Hasil Penelitian.....	64
Lampiran 7 Tabel Durbin-Watson, T Tabel, F Tabel.....	65
Lampiran 8 Surat Pengantar Riset Dari Fakultas.....	68
Lampiran 9 Surat Selesai Melakukan Riset di Bursa Efek Indonesia.....	69



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Harga saham terus mengalami perkembangan di Bursa Efek Indonesia memberitahukan bahwa pasar saham saat ini telah menjadi peluang investasi yang baik bagi para investor. Bursa Efek merupakan tempat bertemunya investor dengan perusahaan yang membutuhkan tambahan modal dengan cara memperdagangkan surat berharga yang dimiliki seperti obligasi, reksadana dan saham yang jatuh tempo lebih dari satu tahun (Tandelilin, 2017).

Pasar saham saat ini sedang berkembang pesat. Hal ini disebabkan oleh banyaknya perusahaan yang membutuhkan dana dan kemudian memperjualbelikan sahamnya di pasar modal untuk memperoleh dana dari para investor. Setiap investor pada umumnya ingin berinvestasi pada saham bisnis yang *go public* karena perusahaan ini lebih cenderung menawarkan pengembalian yang tinggi (Kusumawati & Anhar, 2019).

Harga saham itu mencerminkan kinerja perusahaan tersebut. Kinerja perusahaan dinilai baik jika harga sahamnya semakin tinggi (Abbas et al., 2021). Harga saham selalu berubah setiap hari, bahkan terkadang setiap detik. Investor harus mempertimbangkan berbagai faktor, termasuk mengumpulkan data harga saham untuk membuat keputusan yang tepat. Perubahan harga saham tidak terlepas dari pengaruh penawaran dan permintaan.

Harga saham naik jika permintaan melebihi penawaran, sedangkan harga saham turun jika penawaran melebihi permintaan, sehingga investor perlu mempertimbangkan banyak aspek, seperti mengumpulkan informasi terkait harga saham untuk dapat mengambil keputusan serta dapat memprediksi tingkat risiko. Salah satu cara bagi investor untuk memprediksi tingkat risiko dalam investasinya adalah dengan menganalisis informasi laporan keuangan perusahaan dengan menggunakan suatu tolak ukur, yaitu rasio keuangan. Perhitungan rasio keuangan dapat menggunakan analisis fundamental, yakni menggunakan analisis rasio yang datanya berasal dari laporan keuangan perusahaan (Kusumawati & Anhar, 2019).

Bagi investor, analisis fundamental ini memberikan sinyal berupa informasi mengenai status keuangan perusahaan, sehingga investor dapat memahami perkembangan perusahaan dan menjadi dasar untuk menilai keputusan investasi, sedangkan untuk perusahaan itu sendiri, analisis fundamental membantu mengevaluasi kinerja perusahaan. *Net Profit Margin* (NPM) merupakan analisis fundamental yang cukup sering dipakai investor sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil suatu keputusan. NPM adalah rasio yang dihitung dengan cara dibagi laba bersih setelah adanya pajak dan penjualan, jika NPM tinggi maka laba yang dihasilkan perusahaan semakin tinggi. Situasi ini menyebabkan reaksi pasar yang positif ketika investor berinvestasi di perusahaan. Peningkatan permintaan investasi atas saham tersebut akan mengakibatkan peningkatan pada harga sahamnya (Rosyida et al., 2020).

Faktor lain yang mempengaruhi harga saham yaitu *Earning Per Share* (EPS). EPS didefinisikan suatu laba per saham biasa, dan ini menunjukkan adanya suatu kesanggupan perusahaan untuk memberikan pengembalian per saham.

Semakin tinggi EPS perusahaan maka semakin tinggi minat investor dalam membeli saham, dan hal tersebut memberikan pengaruh positif bagi pasar. Dampaknya untuk permintaan saham bertambah dan harganya saham ikut bertambah pula. Ini artinya EPS memberi pengaruh positif pada harga saham (Rahmadewi & Abundanti, 2018).

Penurunan harga saham merupakan permasalahan besar yang dihadapi oleh berbagai sektor perusahaan pada saat PSBB terjadi. Dilansir dari CNN Indonesia, industri pariwisata dan perhotelan yang cukup terpuak karena sebagian besar orang menunda rencana liburan dan pembatasan penerbangan yang meluas di beberapa negara hingga berdampak pada penurunan harga sahamnya. Misalnya, PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (PJAA) yang bergerak di bidang real estate dan pariwisata mengalami penurunan harga saham 2,17% menjadi Rp 450 pada penutupan Jumat, 27 Maret 2020. Emiten yang mayoritas sahamnya dimiliki Pemprov DKI tersebut turun 45,45% sejak awal Maret.

Banyak perusahaan tidak dapat bertahan dalam kondisi saat ini, namun perusahaan sektor kesehatan berjalan dengan baik selama pandemi meskipun tetap mengalami fluktuasi harga saham pada setiap tahunnya bahkan juga terdapat beberapa perusahaan sektor kesehatan yang terus mengalami kenaikan harga saham dari tahun 2019 s/d 2021. Dilansir dari Liputan6.com, perusahaan sektor kesehatan terus mengalami kenaikan harga saham karena tingginya permintaan akan pelayanan kesehatan serta obat-obatan pada saat pandemi, sehingga membuat masyarakat berminat melakukan investasi pada perusahaan sektor kesehatan karena dianggap memiliki peluang bisnis yang baik.

Berikut nilai variabel yang mempengaruhi harga saham perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021 yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.1
Nilai Variabel NPM dan EPS Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Kesehatan Periode 2019-2021

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Tahun	NPM (%)	EPS (Rp)	Harga Saham (Rp)
1	DVLA	PT. Darya-Varia Laboratoria Tbk	2019	12,09	195,71	2.250
			2020	7,54	123,13	2.420
			2021	9,05	153,54	2.750
2	PRDA	PT. Prodia Widyahusada Tbk	2019	10,56	196,49	3.620
			2020	12,51	249,92	3.250
			2021	23,57	666,92	9.200
3	PYFA	PT. Pyridam Farma Tbk	2019	3,78	17,46	198
			2020	7,97	41,31	975
			2021	0,87	10,24	1.015

Sumber : Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id)

Berdasarkan tabel 1.1 diatas, PT. Darya-Varia Laboratoria Tbk pada tahun 2020 mengalami penurunan NPM dan EPS namun harga sahamnya pada tahun 2020 justru meningkat menjadi Rp 2.420, yang artinya adanya ketidaksesuaian dengan teori yang menyebutkan bahwa semakin tinggi NPM dan EPS maka harga saham cenderung naik (Kartiko & Rachmi, 2021).

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang juga melakukan penelitian dengan variabel yang sama seperti variabel dalam penelitian ini. Menurut Nainggolan (2019) NPM dan EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham dan hal tersebut sependapat dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Kartiko & Rachmi (2021) bahwa NPM dan EPS berpengaruh positif dan

signifikan terhadap harga saham. Sedangkan menurut Dandanggula & Sulistyowati (2022) NPM dan EPS berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham.

Peneliti tertarik untuk memilih harga saham sebagai variabel dependen dalam penelitian ini karena harga saham sangat penting untuk diperhatikan sebelum dan saat melakukan investasi ditengah maraknya kegiatan investasi yang terjadi di pasar modal saat ini. Selain itu peneliti tertarik memilih NPM menjadi salah satu variabel independen dalam penelitian ini karena dicari dengan membagikan laba bersih setelah dikurangi pajak dengan penjualan, sehingga sangat efektif digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan tersebut dalam menghasilkan laba. Dan peneliti juga tertarik untuk memilih EPS menjadi variabel independen ke dua dalam penelitian ini karena dicari dengan membagikan secara langsung laba bersih setelah dikurangi pajak dengan jumlah saham biasa perusahaan yang menyebar sehingga para investor mampu menganalisis perkembangan harga saham yang ia miliki guna mempertimbangkan apakah saham tersebut masih harus dipertahankan atau dijual.

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan diatas dan penelitian terdahulu, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Net Profit Margin* dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Kesehatan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021”**.

1.2 Rumusan Masalah

Keuntungan dan kerugian yang diperoleh perusahaan dapat berdampak langsung pada harga sahamnya. Saat PSBB diberlakukan di Indonesia, banyak

perusahaan mengalami kerugian karena adanya pembatasan wilayah tersebut yang menyebabkan operasional suatu perusahaan menjadi terbatas hingga banyak perusahaan yang berhenti beroperasi hingga berdampak pada penurunan harga sahamnya. Namun perusahaan sektor kesehatan tetap berjalan dengan baik selama pandemi meskipun tetap mengalami fluktuasi harga saham pada setiap tahunnya bahkan terdapat juga beberapa perusahaan sektor kesehatan yang terus mengalami kenaikan harga saham dari tahun 2019 s/d 2021, seperti PT. Darya-Varia Laboratoria Tbk dan PT. Pyridam Farma Tbk.

Secara mendalam penelitian ini menjawab pertanyaan, bagaimana pengaruh *Net Profit Margin* dan *Earning Per Share* terhadap harga saham pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Apakah *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021?
2. Apakah *Earning Per Share* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021?

3. Apakah *Net Profit Margin* dan *Earning Per Share* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Net Profit Margin* terhadap harga saham pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share* terhadap harga saham pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Net Profit Margin* dan *Earning Per Share* terhadap harga saham pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Dapat bermanfaat dalam memberikan tambahan pengetahuan mengenai pengaruh *Net Profit Margin* dan *Earning Per Share* terhadap harga saham pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.

2. Bagi Akademisi

Diharapkan bisa menjadi sumber referensi serta pedoman untuk melakukan penelitian selanjutnya.

3. Bagi Perusahaan

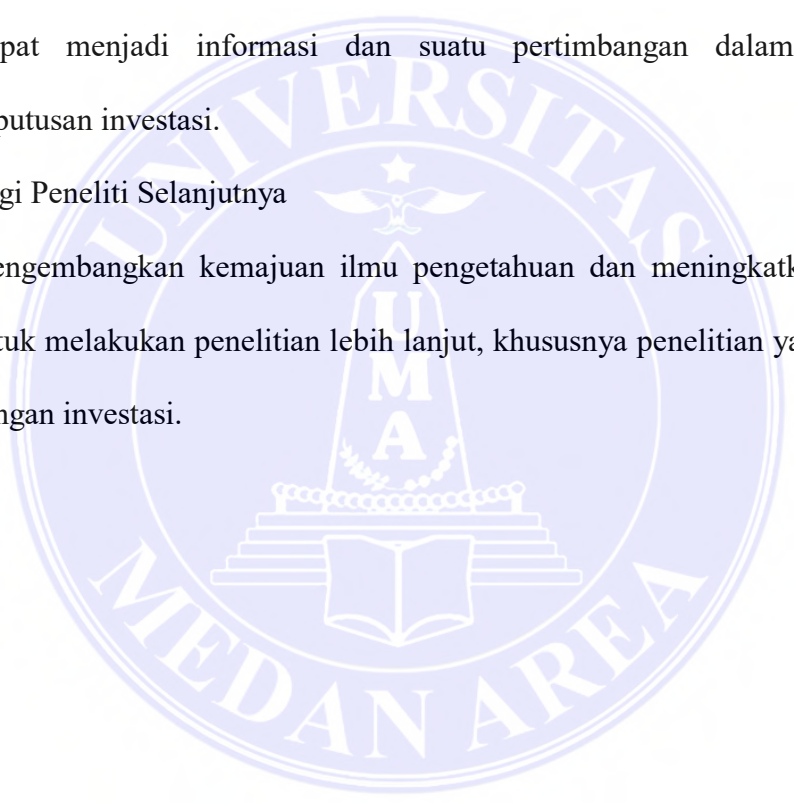
Dapat menjadi bahan pertimbangan perusahaan dalam mengambil keputusan.

4. Bagi Investor

Dapat menjadi informasi dan suatu pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Mengembangkan kemajuan ilmu pengetahuan dan meningkatkan wawasan untuk melakukan penelitian lebih lanjut, khususnya penelitian yang berkaitan dengan investasi.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

2.1.1.1 Pengertian Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Investor sangat membutuhkan informasi guna mengetahui perusahaan yang tepat untuk menginvestasikan uangnya. Dalam mengambil keputusan, seorang investor perlu informasi yang relevan guna meminimalisir ketidakseimbangan antara manajemen dan pemangku kepentingan. Teori Sinyal mengacu pada informasi yang diberikan manajemen perusahaan kepada para investor sebagai indikasi prospek perseroan (Brigham and Houston, 2018).

Teori Sinyal menyarankan bagaimana sebuah perseroan harus memberi sinyal berupa informasi pada para *user* laporan keuangan. Sinyal yang diberikan bisa sinyal baik maupun buruk (Mardji, 2022). Jika suatu perusahaan menjual saham baru lebih sering dari biasanya dapat menyebabkan harga saham tersebut turun karena penerbitan saham baru mengirimkan sinyal negatif dan menciptakan peluang bisnis yang baik. Informasi yang diberikan oleh suatu perusahaan sangat penting bagi pihak luar perusahaan seperti trader dan investor karena informasi tersebut memberi gambaran tentang kondisi operasi bisnis perusahaan mengenai kondisi masa lalu, sekarang dan masa depan perusahaan. Investor membutuhkan informasi yang lengkap, relevan, akurat dan tepat waktu tentang pasar modal sebagai alat analisis bagi pengambil keputusan investasi (Jogiyanto, 2014).

2.1.1.2 Hubungan Teori Sinyal Terhadap Rasio Keuangan

Secara umum, teori sinyal sangat erat hubungannya dengan ketersediaan informasi. Investor menggunakan laporan keuangan dalam mengambil keputusan. Laporan keuangan itu sangat penting dalam perusahaan untuk analisis fundamental. Indikator keuangan biasanya digunakan dalam mengevaluasi perusahaan untuk memudahkan interpretasi laporan keuangan yang disajikan oleh pihak manajemen (Safari, 2021).

Penerapan teori sinyal berupa informasi NPM dan EPS pada suatu perusahaan dapat digunakan oleh investor sebagai bahan evaluasi dalam pengambilan keputusan. NPM merupakan rasio yang berguna untuk mengetahui keuntungan dari penjualan bersih dibagi laba bersih perusahaan dengan total penjualan untuk periode tersebut (Hery, 2015). Sedangkan EPS digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan yang diperoleh dari setiap saham yang dimiliki oleh pemegang saham. EPS diperoleh dari laba bersih setelah dikurangi pajak dibagi dengan jumlah saham perusahaan yang beredar (Chandra, 2021). Jadi ketika NPM dan EPS tinggi, maka itu merupakan sinyal yang bagus untuk investor, karena ketika NPM dan EPS tinggi berarti upaya hasil keuangan perseroan tersebut menjadi lebih tinggi, sehingga pemodal menjadi tertarik untuk memberikan modal uangnya pada sekuritas atau saham (Nainggolan, 2019).

2.1.2 Harga Saham

2.1.2.1 Pengertian Harga Saham

Seperti halnya pasar lain, pasar modal adalah tempat bertemunya pihak penjual dan pihak pembeli. Namun, yang membedakannya dari pasar lain adalah komoditas yang diperdagangkan. Menurut Rahmah (2019) pasar modal adalah tempat bertemunya pemilik dana dengan pihak-pihak yang memiliki kebutuhan modal jangka pendek, menengah, dan panjang. Hal ini didukung oleh Handini & Astawinetu (2020) pasar modal merupakan titik pertemuan antara investor dan perusahaan, dimana investor memiliki lebih banyak uang dan menginvestasikan uangnya di berbagai sekuritas untuk mendapatkan keuntungan, dan perusahaan adalah pihak yang membutuhkan dana dalam mengembangkan sebuah proyek. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pasar modal itu tempat berkumpulnya pihak investor dan pihak yang membutuhkan modal lebih (korporasi).

Menurut Fahmi (2015) saham yaitu bukti modal pada perusahaan dimana mempunyai bentuk selebar kertas dengan nilai nominal, nama perusahaan serta hak dan kewajiban masing-masing pemilik tertulis dengan jelas. Hal yang sama berlaku untuk inventaris yang sedang disiapkan untuk dijual. Saham yaitu suatu bukti kepemilikan di perusahaan yang pemiliknya dimana bisa disebut stockholder (Adnyana, 2020). Berdasarkan definisi-definisi diatas dapat disimpulkan bahwa saham merupakan surat berharga yang menunjukkan bahwa seseorang ataupun badan memiliki perusahaan tersebut.

Keberhasilan menghasilkan keuntungan memberikan kepuasan bagi investor. Perusahaan akan memperoleh keuntungan jika harga saham yang

dimiliki cukup tinggi, misalnya manajemen mudah untuk mendapatkan modal dari pihak eksternal seperti pemberi modal. Nilai suatu harga saham penentuannya oleh permintaan dari masing-masing saham selama pasar saham aktif atau bisa penawarannya.

Harga saham diartikan sebagai harga pasar sebenarnya dan mudah ditentukan karena ini adalah harga saham saat ini di pasar, atau pada saat pasar ditutup maka harga pasar adalah harga penutupan (Azis et al., 2015). Menurut Brigham and Houston (2018) harga saham merupakan harga penentu kekayaan para pemegang modal atau saham. Mengoptimalkan sisi kekayaan para pemegang modal atau saham ini berarti mengoptimalkan harga pemilik modal atau saham tersebut. Harga saham bergantung pada arus uang kas masa depan diharapkan pemberi modal saat mereka membeli saham tersebut.

Sedangkan menurut Lumintasari & Nursiam (2022) harga saham merupakan tolak ukur atas seberapa berhasilnya perusahaan. Harga saham yang tinggi dapat menguntungkan perusahaan seperti citra baik untuk perusahaan dan capital gain, oleh karenanya mempermudah manajemen memperoleh dana dari pihak eksternal. Perkembangan harga saham suatu perusahaan tidak lepas dari kinerja yang dihasilkan perusahaan, harga saham perusahaan akan naik jika kinerja suatu perusahaan menjadi lebih baik dan sebaliknya.

2.1.2.2 Jenis-Jenis Harga Saham

Menurut Azis et al. (2015:81) jenis-jenis harga saham terbagi menjadi delapan yaitu sebagai berikut:

1. Harga nominal, yaitu harga pada surat saham ditentukan oleh emiten sebesar nilai setiap saham keluar.
2. Harga perdana, yaitu nilai harga saham dicatat oleh bursa efek.
3. Harga pasar, harga jual dari perjanjian perusahaan pada investor, sedangkan harga pasar yaitu harga yang mampu terjual dari seorang pemilik modal yang lain. Harga tersebut akan terjadi manakala saham tersebut telah tercatat di pasar saham.
4. Harga pembukaan, yaitu harga ketika diminta oleh penjual dan pembeli dibukanya harga saham
5. Harga penutupan, kebalikan dari harga pembukaan yakni harga yang diminta oleh penjual atau pembeli pada akhir hari perdagangan atau harga terakhir ketika pasar saham akan ditutup.
6. Harga tertinggi, yaitu harga saham tertinggi pada hari perdagangan.
7. Harga terendah, yaitu harga saham terendah pada hari perdagangan.
8. Harga rata-rata, yaitu rata-rata antara harga saham tertinggi dan saham terendah.

2.1.2.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham

Menurut Fahmi (2015:89) harga saham dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yakni sebagai berikut:

- a. Kondisi mikro dan makro ekonomi.

- b. Kebijakan perusahaan dalam memutuskan untuk ekspansi (perluasan usaha), seperti membuka kantor cabang, kantor cabang pembantu baik yang dibuka di domestik maupun luar negeri.
- c. Pergantian direksi secara tiba-tiba.
- d. Adanya direksi atau pihak komisaris perusahaan yang terlibat tindak pidana dan kasusnya sudah masuk ke pengadilan.
- e. Kinerja perusahaan yang terus mengalami penurunan dalam setiap waktu.
- f. Risiko sistematis, yaitu suatu bentuk risiko yang terjadi secara menyeluruh dan telah ikut menyebabkan perusahaan ikut terlibat.
- g. Efek dari psikologi pasar yang ternyata mampu menekan kondisi teknikal jual beli saham.

2.1.2.4 Indikator Harga Saham

Menurut Akbar & Muniarty (2022) harga saham diambil pada saat laporan keuangan diterbitkan atau sering disebut sebagai harga penutupan (*closing price*).

$$\text{Harga Saham} = \text{Harga Penutupan (Closing Price)}$$

2.1.3 Net Profit Margin (NPM)

2.1.3.1 Pengertian Net Profit Margin (NPM)

Menurut Hery (2015:235) NPM adalah rasio yang digunakan sebagai tolak ukur laba bersih setelah penjualan. NPM dihitung dengan membagikan laba bersih dengan penjualan bersih. NPM adalah perbandingan laba bersih dengan penjualan

guna memperkirakan persentase laba bersih per rupiah penjualan (Nainggolan, 2019).

Menurut Rahmaini (2020) NPM adalah persentase penjualan yang tersisa setelah penjualan dikurangi semua biaya. NPM menunjukkan berapa persen laba bersih atau keuntungan yang dihasilkan dari setiap transaksi penjualan. Semakin tinggi NPM menunjukkan adanya peningkatan terhadap kinerja pada sebuah perusahaan, maka kepercayaan investor akan semakin bertambah untuk berinvestasi.

Menurut Satria (2022) NPM adalah persentase penjualan yang tersisa setelah penjualan dikurangi semua biaya. Dengan memeriksa *Net Profit Margin* perusahaan pada tahun-tahun sebelumnya, investor dapat menilai efisiensi operasional perusahaan.

Berdasarkan definisi-definisi diatas dapat disimpulkan bahwa NPM adalah rasio yang menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba bersih setelah pajak dibagi penjualan.

2.1.3.2 Indikator *Net Profit Margin* (NPM)

Menurut Siswanto (2021) rumus mencari *Net Profit Margin* (NPM) yaitu:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

NPM perusahaan yang tinggi yaitu ukuran efisiensi perusahaan. Ketika NPM perusahaan tinggi maka laba pada perusahaan tersebut juga lebih tinggi dan

kinerja perusahaan baik. Sebaliknya, jika persentase NPM rendah, maka laba perusahaan bisa disebut lemah.

2.1.4 *Earning Per Share* (EPS)

2.1.4.1 Pengertian *Earning Per Share* (EPS)

Menurut Murhadi (2017) EPS adalah rasio yang menandakan suatu perusahaan mampu dalam menghasilkan laba bersih pada saham yang beredar biasanya di analisis untuk sebagai indikator kinerja. EPS merupakan jumlah rupiah yang diperoleh pemegang saham biasa dari setiap saham biasa yang diterbitkan (Roni & Pangestu, 2020). Sedangkan menurut Chandra (2021) EPS adalah tingkat keuntungan yang diterima pemegang saham untuk setiap saham yang mereka miliki. EPS dihitung dengan membagi laba bersih setelah pajak dengan jumlah saham yang beredar.

2.1.4.2 Indikator *Earning Per Share* (EPS)

Menurut Chandra (2021) rumus mencari *Earning Per Share* (EPS) yaitu:

$$Earning Per Share = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Jumlah saham beredar}}$$

EPS perusahaan tinggi menunjukkan perusahaan bisa mendapatkan keuntungan saham yang banyak sebagai investor, sebaliknya jika EPS rendah maka keuntungan rendah yang diberikan kepada investor.

2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.2
Penelitian Terdahulu

No	Nama Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Nainggolan (2019)	Pengaruh EPS, ROE, NPM, DER, PER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017	Hasil penelitian menunjukkan bahwa EPS secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham perbankan yang terdaftar di BEI, ROE secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perbankan yang terdaftar di BEI, DER secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham perbankan yang terdaftar di BEI, NPM secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham perbankan yang terdaftar di BEI, PER secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perbankan yang terdaftar di BEI. Sementara itu secara simultan EPS, ROE, DER, NPM dan PER berpengaruh signifikan terhadap harga saham yang terdaftar di BEI.
2.	Fahmi (2020)	Pengaruh <i>Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Return On Equity, Return On Assets Dan Earning Per Share</i> Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Property Dan Real	<i>Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Return On Equity, Return On Assets dan Earning Per Share</i> secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap harga saham.

		Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 - 2018	Secara parsial ROE tidak berpengaruh negatif terhadap harga saham. Sedangkan NPM berpengaruh negatif terhadap harga saham. Sedangkan GPM, ROA, dan EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.
3.	Saragih & Fathimah (2020)	Pengaruh EPS dan ROA terhadap Harga Saham yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia pada Perusahaan Asuransi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa uji parsial <i>Earning Per Share</i> (EPS) berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham sedangkan <i>Return On Asset</i> (ROA) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham. Hasil uji simultan <i>Earning Per Share</i> (EPS) dan <i>Return On Asset</i> (ROA) berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham.
4.	Furniawan (2021)	Pengaruh <i>Net Profit Margin</i> (NPM) Dan <i>Earning Per Share</i> (EPS) Terhadap Harga Saham	<i>Net Profit Margin</i> secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham, <i>Earning Per Share</i> secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Secara bersama-sama <i>Net Profit Margin</i> dan <i>Earning Per Share</i> berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
5.	Kartiko & Rachmi (2021)	Pengaruh <i>Net Profit Margin</i> , <i>Return On Asset</i> , <i>Return On Equity</i> , dan <i>Earning Per Share</i> Terhadap Harga Saham Di	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>Net Profit Margin</i> (NPM), <i>Return on Asset</i> (ROA), <i>Return on Equity</i>

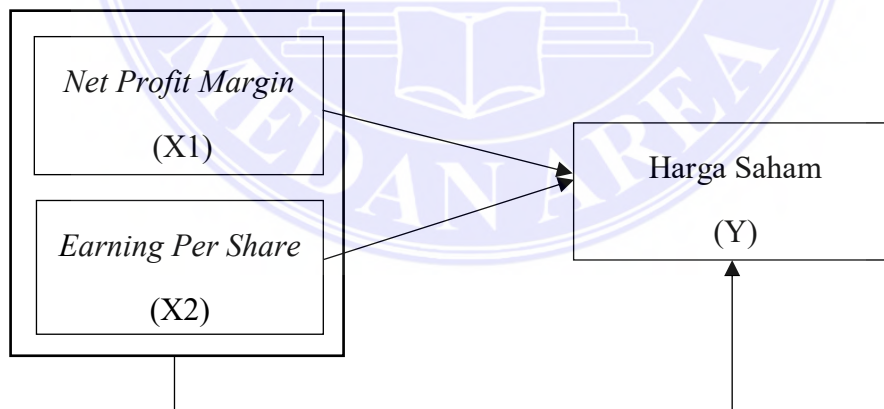
		Masa Pandemi Covid-19 (Studi Empiris Pada Perusahaan Publik Sektor Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia)	(ROE), <i>Earning Per Share</i> (EPS) berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham perusahaan publik sektor pertambangan di masa pandemi COVID-19 secara parsial. <i>Net Profit Margin</i> (NPM), <i>Return on Asset</i> (ROA), <i>Return on Equity</i> (ROE), dan <i>Earning Per Share</i> (EPS) secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham perusahaan publik sektor pertambangan di masa pandemi COVID-19 secara simultan.
6.	Mudawanah & Sopiyan (2021)	Pengaruh <i>Net Profit Margin</i> (NPM), <i>Current Ratio</i> (CR), Dan <i>Earning Per Share</i> (EPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	<i>Net Profit Margin</i> secara parsial tidak memiliki pengaruh dan signifikan terhadap harga saham, <i>Current Ratio</i> secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham, <i>Earning Per Share</i> secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. <i>Net Profit Margin</i> , <i>Current Ratio</i> dan <i>Earning Per Share</i> secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.
7.	Dandanggula & Sulistyowati (2022)	<i>Return On Equity</i> , <i>Return On Asset</i> , <i>Net Profit Margin</i> , Dan <i>Earning Per Share</i> Terhadap Harga Saham Perusahaan Farmasi	<i>Return on Equity</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, <i>Return On Asset</i> berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham, <i>Net Profit Margin</i>

		berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham, <i>Earning Per Share</i> berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Secara simultan <i>Return on Equity</i> , <i>Return on Asset</i> , <i>Net Profit Margin</i> , <i>Earning Per Share</i> berpengaruh terhadap harga saham.
--	--	---

Sumber : Data diolah Peneliti (2023)

2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual berhubungan dengan variabel penelitian. Dalam penelitian ini variabel independennya adalah *Net Profit Margin* dan *Earning Per Share*. Sedangkan variabel dependennya adalah harga saham. Adapun sistematis kerangka konseptual yaitu:



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

2.4 Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan yang bersifat sementara pada permasalahan yang sedang diteliti dan perlu dibuktikan keasliannya melalui data yang terkumpul.

Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu maka hipotesisnya:

2.4.1 Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap Harga Saham

NPM merupakan persentase sisa penjualan setelah penjualan dikurangi semua biaya dan pengeluaran (termasuk bunga dan pajak). Rasio yang diperoleh dari laba bersih setelah dikurangi pajak dibagi penjualan. Semakin tinggi rasionya, semakin baik profitabilitas perusahaan, yang menarik investor untuk berinvestasi (Kasmir, 2018:202).

Berdasarkan *signalling theory*, perusahaan akan memberikan sinyal kepada investor tentang kondisi perusahaan berupa informasi tentang publikasi laporan keuangan. Semakin tinggi NPM, kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bisa lebih tinggi. Situasi ini menyebabkan reaksi pasar yang positif ketika investor berinvestasi di perusahaan. Peningkatan permintaan investasi atas saham tersebut akan mengakibatkan peningkatan pada harga sahamnya (Rosyida et al., 2020). Sehingga dapat disimpulkan bahwa NPM berpengaruh positif terhadap harga saham.

Sejalan dengan penelitian Nainggolan (2019) dan Kartiko & Rachmi (2021) bahwa NPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

H1 : *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.

2.4.2 Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham

EPS menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari saham yang beredar dan biasanya di analisis sebagai indikator kinerja

(Murhadi, 2017). EPS yang tinggi memengaruhi keputusan investasi. Dan informasi ini akan memberikan pengaruh positif bagi pasar. Dampaknya permintaan saham tinggi dan harga saham tinggi, yang berarti EPS berpengaruh positif pada harga saham (Rahmadewi & Abundanti, 2018).

Sejalan dengan penelitian Putri (2018), Nainggolan (2019), Fasbiyanti et al. (2020), Saragih & Fathimah (2020) dan Kartiko & Rachmi (2021) bahwa EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

H2 : *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.

2.4.3 Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham

Pada penelitian yang dilakukan oleh Nainggolan (2019) dan Kartiko & Rachmi (2021) bahwa NPM dan EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

H3 : *Net Profit Margin* (NPM) dan *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti pada penelitian ini adalah kuantitatif yang bersifat asosiatif kausal. Menurut Sugiyono (2017:91) bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Pemilihan jenis penelitian ini didasarkan pada tujuan penelitian. Dalam penelitian ini pendekatan asosiatif digunakan untuk mengetahui “Pengaruh *Net Profit Margin* dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Kesehatan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021”.

3.2 Objek dan Waktu Penelitian

3.2.1 Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah *Net Profit Margin* dan *Earning Per Share* sebagai variabel independen dan harga saham sebagai variabel dependen pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini direncanakan oleh peneliti dengan rincian waktu penelitian yang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1
Rincian Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	2022			2023							
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	
1	Pengajuan Judul	■										
2	Pembuatan Proposal		■	■								
3	Seminar Proposal				■							
4	Pembuatan Hasil					■	■	■	■			
5	Seminar Hasil								■			
6	Pengajuan Sidang Meja Hijau									■	■	■

Sumber : Peneliti, 2023

3.3 Definisi Operasional dan Instrumen Penelitian

3.3.1 Definisi Operasional

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen yang digunakan adalah harga saham, sedangkan variabel independennya adalah *Net Profit Margin* (NPM) dan *Earning Per Share* (EPS).

Definisi operasional dari variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
<i>Net Profit Margin</i> (X1)	Menurut Rahmaini (2020) <i>Net Profit Margin</i> adalah persentase penjualan yang tersisa setelah penjualan dikurangi semua biaya. NPM menunjukkan berapa persen laba bersih atau keuntungan yang dihasilkan dari setiap transaksi penjualan.	$\text{NPM} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$	Rasio
<i>Earning Per Share</i> (X2)	Menurut Chandra (2021) <i>Earning Per Share</i> adalah tingkat keuntungan yang diterima pemegang saham untuk setiap saham yang mereka miliki. EPS dihitung dengan membagi laba bersih setelah pajak dengan jumlah saham yang beredar.	$\text{EPS} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Jumlah saham beredar}}$	Rasio
Harga Saham (Y)	Harga saham diartikan sebagai harga pasar sebenarnya dan mudah ditentukan karena ini adalah harga saham saat ini di pasar, atau pada saat pasar ditutup maka harga pasar adalah harga penutupan (Azis et al., 2015).	Harga Saham = Harga Penutupan (<i>Closing Price</i>)	Rasio

Sumber : Data diolah Peneliti (2023)

3.3.2 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2017) instrumen penelitian adalah alat untuk mengukur fenomena alam atau sosial yang sedang diamati.

1. Jenis Data.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah informasi yang diperoleh secara tidak langsung dari pihak lain yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan berupa sejarah perusahaan, ruang lingkup perusahaan, struktur organisasi, buku, literatur, artikel dan website (Sugiyono, 2017). Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan tahunan perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.

2. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari Indonesia Stock Exchange (IDX), jurnal dan dari beberapa penelitian terdahulu dari berbagai sumber.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi Penelitian

Populasi diartikan sebagai total dari setiap elemen yang akan diteliti yang memiliki ciri sama, dapat berupa individu dari suatu kelompok, suatu peristiwa atau sesuatu yang sedang diamati atau diteliti (Riadi, 2016). Populasinya adalah seluruh perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021 yang berjumlah 17 perusahaan.

3.4.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah himpunan bagian dari anggota/item populasi yang mewakili karakteristik populasi tersebut (Riadi, 2016). Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Adapun kriteria pengambilan sampel penelitian sebagai berikut:

1. Perusahaan sektor kesehatan terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2021.
2. Perusahaan sektor kesehatan yang tidak mengalami kerugian selama periode 2019-2021.

Tabel 3.3
Jumlah Perusahaan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2021.	17
2	Perusahaan sektor kesehatan yang mengalami kerugian selama periode 2019-2021.	(5)
	Jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria	12
	Jumlah data dioalah (12 perusahaan x 3)	36

Sumber : Data olahan dari idx.co.id

Berdasarkan kriteria sampel yang telah ditetapkan di atas, dari 17 perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia diperoleh 12 sampel perusahaan dari periode 2019-2021. Dari total 17 perusahaan dikurangi 5 perusahaan yang tidak memenuhi kriteria.

Tabel 3.4
Daftar Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	DVLA	PT. Darya-Varia Laboratoria Tbk
2	HEAL	PT. Medikaloka Hermina Tbk
3	IRRA	PT. Itama Ranoraya Tbk
4	KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk
5	MERK	PT. Merck Tbk
6	MIKA	PT. Mitra Keluarga Karyasehat Tbk
7	PEHA	PT. Phapros Tbk
8	PRDA	PT. Prodia Widyahusada Tbk
9	PRIM	PT. Royal Prima Tbk
10	PYFA	PT. Pyridam Farma Tbk
11	SIDO	PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Tbk
12	TSPC	PT. Tempo Scan Pacific Tbk

Sumber : Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id)

3.5 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data di dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi, yaitu peneliti mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian melalui pengambilan data-data dari dokumen yang telah dipublikasikan dalam situs resmi dari Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

3.6 Metode Analisis Data

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Ardiani (2017) adalah teknik analisis dimana data dikumpulkan, diklasifikasi, analisis, dan interpretasi data secara objektif sehingga dapat memberikan informasi tentang topik yang dibahas statistik deskriptif merupakan bidang ilmu pengetahuan statistik yang mempelajari tentang tata cara penyusunan dan penyajian suatu data yang dikumpulkan dalam suatu penelitian. Analisis

tersebut meliputi beberapa hal sub menu statistik deskriptif seperti : nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

3.6.2.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016:154) uji normalitas untuk uji seberapa besar model regresi yang telah digunakan dan proses distribusi data tersebut, apakah menghasilkan hasil yang normal ataupun sebaliknya. Pada proses pengujian normalitas tentu saja disesuaikan dengan adanya bantuan program dari aplikasi yang disebut SPSS kemudian menggunakan modal *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Ketentuan dalam pengambilan keputusan uji statistik (*Kolmogorov-Smirnov*) yaitu:

1. Apabila nilai signifikan $< 0,05$, dinyatakan tidak normal
2. Apabila nilai signifikan $> 0,05$, dinyatakan normal

3.6.2.2 Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2016:103) uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat korelasi antar variabel independen. Jika $VIF > 10$ dan nilai *Tolerance* $< 0,10$ maka terjadi multikolinieritas dan sebaliknya, tidak terjadi multikolinieritas jika $VIF < 10$ dan nilai *Tolerance* $> 0,10$.

3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilaksanakan agar diketahui adanya ketidaksamaan variansi dari residual suatu observasi ke observasi lain (Ghozali, 2016:134). Apabila hal tersebut tetap adanya maka termasuk homoskedastisitas, namun apabila berbeda maka termasuk heteroskedastisitas. Model regresi dikategorikan baik apabila tidak terjadi heteroskedastisitas. Apabila $Sig > 0,05$ maka tidak ada heteroskedastisitas atau sebaliknya.

3.6.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi untuk uji model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya) (Ghozali, 2016:107). Jika terjadi autokorelasi, maka dinamakan problem autokorelasi. Pedoman pengambilan keputusan tentang ada tidaknya autokorelasi adalah sebagai berikut:

1. Bila nilai D_w sebesar kurang dari d_l , berarti terjadi autokorelasi.
2. Bila nilai D_w terletak diantara d_l sampai dengan d_u , berarti tidak dapat disimpulkan.
3. Bila nilai D_w terletak diantara d_u sampai dengan $4-d_l$, berarti tidak ada autokorelasi.
4. Bila nilai D_w terletak diantara $4-d_u$ sampai dengan $4-d_l$, berarti tidak dapat disimpulkan.
5. Bila nilai D_w lebih besar dari $4-d_l$, berarti tidak ada autokorelasi.

3.6.3 Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Priyatno (2018) analisis regresi linier berganda adalah analisis untuk mengetahui seberapa besar hubungan dua atau lebih variabel bebas dengan satu variabel terikat. Model regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Harga Saham

a = Konstanta

X1 = *Net Profit Margin*

X2 = *Earning Per Share*

Bi = Koefisien Regresi

e = Tingkat Error

3.6.4 Uji Hipotesis

3.6.4.1 Uji Parsial (Uji t)

Menurut Ghazali (2016:97) Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh dari masing-masing variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Cara melakukan uji t adalah dengan membandingkan signifikansi t_{hitung} dengan ketentuan :

1. Bila $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau signifikansi $< 0,05$ maka variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen.

2. Bila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau signifikansi nya $> 0,05$ maka variabel independen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3.6.4.2 Uji Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali (2016:96) menyatakan bahwa pada dasarnya uji statistik F untuk mengetahui semua variabel bebas ada pengaruh secara simultan terhadap variabel terikat.

Bentuk pengujiannya :

$H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = b_4 = 0$, artinya variabel bebas secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

$H_1 : b_1 = b_2 = b_3 = b_4 \neq 0$, artinya semua variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat.

Kriteria pengambilan keputusan:

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau probabilitas $< 0,05$, maka H_1 diterima

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ atau probabilitas $> 0,05$, maka H_1 ditolak

3.6.4.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan model menjelaskan variabel terikat (Ghozali, 2016:95). Nilai R^2 berkisar nol sampai satu. Nilai R^2 yang mendekati nol dapat diartikan bahwa variasi variabel bebas sangat terbatas dalam menjelaskan variabel terikat, dan jika R^2 mendekati satu maka variabel bebas sangat baik dalam memberikan informasi yang diperlukan guna memprediksi variasi pada variabel terikat.

Menurut Kurniawan (2014) rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD : Koefisien Determinasi

R^2 : Koefisien korelasi yang dikuadratkan



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Net Profit Margin* dan *Earning Per Share* terhadap harga saham pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 12 perusahaan dengan 36 data observasi. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda, maka diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. *Net Profit Margin* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Hal tersebut menunjukkan bahwa investor dalam melakukan investasi tidak memperhitungkan variabel NPM untuk memprediksi harga saham sehingga kenaikan maupun penurunan NPM suatu perusahaan tidak memberikan dampak terhadap harga saham.
2. *Earning Per Share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Berpengaruhnya *Earning Per Share* terhadap Harga Saham menunjukkan bahwa nilai lembar per saham perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang meningkat dan harga saham perseroan turut meningkat. EPS merupakan pertimbangan penting saat membuat keputusan investasi karena EPS secara langsung mempengaruhi keputusan investasi. EPS yang tinggi mempengaruhi keputusan pembelian investor

terhadap saham. Dan informasi ini akan memberikan pengaruh positif bagi pasar. Akibatnya, permintaan saham meningkat dan harga saham naik.

3. Secara simultan, *Net Profit Margin* dan *Earning Per Share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Hal tersebut terbukti dengan hasil uji F yang memiliki nilai F_{hitung} sebesar $26,625 > F_{tabel}$ sebesar 3,28 dan nilai signifikan uji F yaitu sebesar $0,000 < 0,05$.

5.2 Saran

Berdasarkan keterbatasan yang peneliti hadapi, maka peneliti memberikan beberapa saran yang dapat dilakukan oleh peneliti selanjutnya, yakni sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variabel lain sebagai variabel terikat seperti *Return On Investment*, *Return On Assets* dan *Price To Book Value* serta disarankan menggunakan jenis perusahaan lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Bagi Perusahaan

Perusahaan diharapkan dapat lebih meningkatkan *Earning Per Share* guna menarik minat investor untuk berinvestasi. Dan informasi ini akan memberikan pengaruh positif bagi pasar. Akibatnya, permintaan saham meningkat dan harga saham perusahaan ikut meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, D. S., Dillah, U., & Sutardji, S. (2021). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 17(01), 42–49. <https://doi.org/10.36406/jam.v17i01.274>
- Adnyana, I. M. (2020). *Manajemen Investasi dan Portofolio*. Lembaga Penerbitan Universitas Nasional (LPU-UNAS).
- Akbar, T. L., & Muniarty, P. (2022). Pengaruh Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham Pada Pt Matahari Putra Prima Tbk. *Jurnal Perbankan Dan Keuangan*, 3(2), 102–107. <http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/banku>
- Ardiani. (2017). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas dan Penilaian Pasar Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Pertambangan Terbuka di Bursa Efek Indonesia*. Universitas Sumatera Utara.
- Arramdhani, S., & Cahyono, K. E. (2020). Pengaruh NPM, ROA, DER, DPR Terhadap Return Saham. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 17(1), 1–23. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/3017>
- Astutia, O. D. D. (2018). Pengaruh Return On Asset (ROA), Earning Per Share (EPS), Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2017. *Jurnal Ekonomi Manajemen, Volume 4 N*, 134–142.
- Azis, M., Mintarti, S., & Nadir, M. (2015). *Manajemen Investasi Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor dan Return Saham* (Edisi Pert). Deepublish.
- Brigham and Houston. (2018). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Empat.
- Chandra, D. S. (2021). Pengaruh Debt To Asset Ratio, Return On Asset Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesiaperiode 2015-2019. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer (JAKK)*, 99–108. <https://doi.org/10.30596/jakk.v4i1.6906>
- Dandangula, A. L., & Sulistyowati, E. (2022). Return On Equity, Return On Asset, Net Profit Margin, Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Perusahaan Farmasi. *Journal of Management and Bussines (JOMB)*, Volume 4, 766–780.
- Fahmi, I. (2015). *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Alfabeta.

- Fasbiyanti, N. A., Wardani, R. M., & Riza, M. (2020). Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE) Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *E – Jurnal Riset Manajemen PRODI MANAJEMEN*.
- Furniawan, F. (2021). Pengaruh Net Profit Margin (NPM) dan Earning per Share (EPS) terhadap Harga Saham. *Co-Value : Jurnal Ekonomi, Koperasi, Dan Kewirausahaan*, 12(1), 16–24. <https://doi.org/10.36418/covalue.v12i1.1220>
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (Cetakan VI). Universitas Diponegoro.
- Handini, S., & Astawinetu, E. (2020). *Teori Porto Folio Dan Pasar Modal Indonesia*. Scopindo Media Pustaka.
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi 1). Center of Academic Publishing Service (CAPS).
- Jogiyanto. (2014). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (Edisi ke 1). BPFE.
- Kartiko, N. D., & Rachmi, I. F. (2021). Pengaruh Net Profit Margin, Return On Asset, Return On Equity, dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Empiris Pada Perusahaan Publik Sektor Pertambangan di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi*, 7(2), 58–68. <https://doi.org/10.35313/jrbi.v7i2.2592>
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Kurniawan, A. (2014). *Metode Riset untuk Ekonomi dan Bisnis: Teori, Konsep, dan Praktik Penelitian Bisnis (Dilengkapi Perhitungan Pengelolaan Data dengan IBM SPSS 22.0)*. Alfabeta.
- Kusumawati, D., & Anhar, M. (2019). Analisis Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Investment Opportunity Set Dan Implikasinya Terhadap Return Saham. *Jurnal STEI Ekonomi*, 28(01), 1–27. <https://doi.org/10.36406/jemi.v28i01.258>
- Lumintasari, A. D., & Nursiam, N. (2022). Pengaruh Net Profit Margin, Return on Equity, Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Total Assets Turnover terhadap Harga Saham: Studi Empiris pada Perusahaan Subsektor Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *KONSTELASI: Konvergensi Teknologi Dan Sistem Informasi*, 2(2), 391–402. <https://doi.org/10.24002/konstelasi.v2i2.5604>

- Mardji, T. M. (2022). Determinan Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi, Vol. 11*.
- Mudawanah, S., & Sopiyan, A. (2021). Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Current Ratio (CR), Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Studia Akuntansi Dan Bisnis, Vol. 9 No.*
- Muhammad Fahmi. (2020). Pengaruh Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Return on Equity, Return on Assets Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 - 2018. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis, 6(3)*, 401–409. <https://doi.org/10.35972/jieb.v6i3.408>
- Murhadi, W. R. (2017). *Analisis Laporan Keuangan: Proyeksi dan Valuasi Saham*. Salemba Empat.
- Nainggolan, A. (2019). Pengaruh EPS, ROE, NPM, DER, PER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Periode 2014-2017. *Jurnal Manajemen, V(1), 02-03 (62-63)*, 08 (68).
- Priyatno, D. (2018). *SPSS Panduan Mudah Olah Data Bagi Mahasiswa dan Umum*. CV. Andi Offset.
- Putri, H. T. (2018). Pengaruh Earning Per Share (EPS) Dan Price Book Value (PBV) Terhadap Harga Saham Pada Industri Retail Yang Terdaftar Di BEI Periode 2013-2016. *Manajemen Dan Sains, 3(2)*, 195–202.
- Rahmadewi, P. W., & Abundanti, N. (2018). Pengaruh EPS, PER, CR, Dan ROE Terhadap Harga Saham. *E-Jurnal Manajemen Unud, 7(4)*, 2106–2133.
- Rahmah, M. (2019). *Hukum Pasar Modal*. Kencana.
- Rahmaini, N. A. B. (2020). Pengaruh Roa (Return On Asset), Roe (Return On Equity), Npm (Net Profit Margin), Gpm (Gross Profit Margin) Dan Eps (Earning Per Share) Terhadap Harga Saham Dan Pertumbuhan Laba Pada Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam, Volume 7 N, 4*.
- Riadi, E. (2016). *Statistika Penulisan (Analisis Manual Dan IBM SPSS)*. Penerbit Andi.
- Roni, & Pangestu, D. (2020). Pengaruh Return On Equity (ROE) dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham (Studi di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2018). *Journal of Accounting and Finance (JACFIN), 1(1)*, 30–36.
- Rosyida, H., Firmansyah, A., & Wicaksono, S. B. (2020). Volatilitas Harga

- Saham: Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Aset. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 4(2), 196–208. <https://doi.org/10.46367/jas.v4i2.256>
- Safari, L. A. (2021). Analisis Rasio Keuangan PT Delta Djakarta Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 – 2019. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 2(3).
- Saragih, I. R., & Fathimah, V. (2020). Pengaruh EPS dan ROA terhadap Harga Saham yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Perusahaan Asuransi. *Jurnal Studi Manajemen*, 2(3), 185–191. <http://journals.synthesispublication.org/index.php/civitas>
- Satria, R. (2022). Pengaruh Net Profit Margin dan Return on Asset Terhadap Harga Saham PT Adhi Karya Persero Tbk periode 2009 - 2020. *Feasible Unpam*, 1(1), 1–9.
- Siswanto, E. (2021). *Buku Ajar Manajemen Keuangan Dasar* (Cetakan I). Universitas Negeri Malang.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D* (Edisi Ke 2). CV Alfabeta.
- Tandelilin, E. (2017). *Pasar Modal: Manajemen Portofolio & Investasi*. PT. Kanisius.

LAMPIRAN



Lampiran 1: Populasi Dan Sampel Penelitian

No	Kode	Perusahaan Populasi	Kriteria		Sampel (S)
			1	2	
1	DVLA	PT. Darya-Varia Laboratoria Tbk	√	√	1
2	HEAL	PT. Medikaloka Hermina Tbk	√	√	2
3	INAF	PT. Indofarma Tbk	√	x	
4	IRRA	PT. Itama Ranoraya Tbk	√	√	3
5	KAEF	PT. Kimia Farma Tbk	√	x	
6	KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk	√	√	4
7	MERK	PT. Merck Tbk	√	√	5
8	MIKA	PT. Mitra Keluarga Karyaschat Tbk	√	√	6
9	PEHA	PT. Phapros Tbk	√	√	7
10	PRDA	PT. Prodia Widyahusada Tbk	√	√	8
11	PRIM	PT. Royal Prima Tbk	√	√	9
12	PYFA	PT. Pyridam Farma Tbk	√	√	10
13	SAME	PT. Sarana Meditama Metropolitan Tbk	√	x	
14	SIDO	PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Tbk	√	√	11
15	SILO	PT. Siloam Internasional Hospitals Tbk	√	x	
16	SRAJ	PT. Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk	√	x	
17	TSPC	PT. Tempo Scan Pacific Tbk	√	√	12

Sumber : Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id)

Lampiran 2: Tabulasi Data Sampel Penelitian

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Tahun	NPM (%)	EPS (Rp)	Harga Saham (Rp)
1	DVLA	PT. Darya-Varia Laboratoria Tbk	2019	12,090	195,714	2.250
			2020	7,537	123,128	2.420
			2021	9,046	153,538	2.750
2	HEAL	PT. Medikaloka Hermina Tbk	2019	7,033	85,895	3.580
			2020	10,716	159,173	3.530
			2021	17,235	67,369	1.070
3	IRRA	PT. Itama Ranoraya Tbk	2019	11,745	20,682	650
			2020	10,691	37,680	1.600
			2021	8,515	70,237	1.975
4	KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk	2019	11,075	53,478	1.620
			2020	11,826	58,309	1.480
			2021	12,123	67,917	1.615
5	MERK	PT. Merck Tbk	2019	10,170	0,169	2.850
			2020	11,727	0,172	3.280
			2021	11,839	0,281	3.690
6	MIKA	PT. Mitra Keluarga Karyasehat Tbk	2019	22,781	51,251	2.670
			2020	24,615	59,080	2.730
			2021	28,230	86,255	2.260
7	PEHA	PT. Phapros Tbk	2019	9,230	121,468	1.075
			2020	4,945	57,724	1.695
			2021	1,053	13,180	1.105
8	PRDA	PT. Prodia Widyahusada Tbk	2019	10,561	196,491	3.620
			2020	12,507	249,924	3.250
			2021	23,574	666,924	9.200
9	PRIM	PT. Royal Prima Tbk	2019	1,376	0,706	420
			2020	14,647	11,248	232
			2021	12,573	22,229	400
10	PYFA	PT. Pyridam Farma Tbk	2019	3,781	17,460	198
			2020	7,968	41,310	975
			2021	0,869	10,239	1.015
11	SIDO	PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Tbk	2019	26,331	53,846	1.275
			2020	28,003	31,134	805
			2021	31,358	42,030	865
12	TSPC	PT. Tempo Scan Pacific Tbk	2019	5,042	123,170	1.395
			2020	7,182	175,067	1.400
			2021	7,333	182,659	1.500

Sumber : Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id)

Lampiran 3 : Data Variabel Net Profit Margin (NPM)

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Penjualan	100 %	NPM (%)
1	DVLA	PT. Darya-Varia Laboratoria Tbk	2019	Rp 219.199.794.000	Rp 1.813.020.278.000	100%	12,090
			2020	Rp 137.903.496.000	Rp 1.829.699.557.000	100%	7,537
			2021	Rp 171.962.942.000	Rp 1.900.893.602.000	100%	9,046
2	HEAL	PT. Medikaloka Hermina Tbk	2019	Rp 255.367.000.000	Rp 3.630.940.000.000	100%	7,033
			2020	Rp 473.222.000.000	Rp 4.416.042.000.000	100%	10,716
			2021	Rp 1.003.126.000.000	Rp 5.820.123.000.000	100%	17,235
3	IRRA	PT. Itama Ranoraya Tbk	2019	Rp 33.091.343.981	Rp 281.751.896.998	100%	11,745
			2020	Rp 60.287.772.540	Rp 563.887.706.317	100%	10,691
			2021	Rp 112.378.986.784	Rp 1.319.727.926.930	100%	8,515
4	KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk	2019	Rp 2.506.764.572.075	Rp 22.633.476.361.038	100%	11,075
			2020	Rp 2.733.259.864.596	Rp 23.112.654.991.224	100%	11,826
			2021	Rp 3.183.621.310.043	Rp 26.261.194.512.313	100%	12,123
5	MERK	PT. Merck Tbk	2019	Rp 75.731.257	Rp 744.634.530	100%	10,170
			2020	Rp 76.911.367	Rp 655.847.125	100%	11,727
			2021	Rp 126.016.763	Rp 1.064.394.815	100%	11,839
6	MIKA	PT. Mitra Keluarga Karyasehat Tbk	2019	Rp 730.145.081.007	Rp 3.205.020.519.049	100%	22,781
			2020	Rp 841.673.247.185	Rp 3.419.342.747.346	100%	24,615
			2021	Rp 1.228.824.616.846	Rp 4.352.868.253.731	100%	28,230
7	PEHA	PT. Phapros Tbk	2019	Rp 102.033.530.000	Rp 1.105.420.197.000	100%	9,230
			2020	Rp 48.487.862.000	Rp 980.556.653.000	100%	4,945
			2021	Rp 11.070.907.000	Rp 1.051.444.342.000	100%	1,053
8	PRDA	PT. Prodia Widyahusada Tbk	2019	Rp 184.210.000.000	Rp 1.744.271.000.000	100%	10,561
			2020	Rp 234.304.000.000	Rp 1.873.375.000.000	100%	12,507
			2021	Rp 625.241.000.000	Rp 2.652.257.000.000	100%	23,574
9	PRIM	PT. Royal Prima Tbk	2019	Rp 2.396.700.806	Rp 174.217.485.575	100%	1,376
			2020	Rp 38.169.751.561	Rp 260.590.702.914	100%	14,647
			2021	Rp 75.433.538.862	Rp 599.963.836.758	100%	12,573
10	PYFA	PT. Pyridam Farma Tbk	2019	Rp 9.342.718.039	Rp 247.114.772.587	100%	3,781
			2020	Rp 22.104.364.267	Rp 277.398.061.739	100%	7,968
			2021	Rp 5.478.944.087	Rp 630.530.235.961	100%	0,869
11	SIDO	PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Tbk	2019	Rp 807.689.000.000	Rp 3.067.434.000.000	100%	26,331
			2020	Rp 934.016.000.000	Rp 3.335.411.000.000	100%	28,003
			2021	Rp 1.260.898.000.000	Rp 4.020.980.000.000	100%	31,358
12	TSPC	PT. Tempo Scan Pacific Tbk	2019	Rp 554.263.001.029	Rp 10.993.842.057.747	100%	5,042
			2020	Rp 787.803.135.441	Rp 10.968.402.090.246	100%	7,182
			2021	Rp 823.767.936.791	Rp 11.234.443.003.639	100%	7,333

Sumber : Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id)

Lampiran 4 : Data Variabel *Earning Per Share* (EPS)

$$Earning\ Per\ Share = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Jumlah saham beredar}}$$

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Jumlah Saham Beredar	EPS (Rp)
1	DVLA	PT. Darya-Varia Laboratoria Tbk	2019	Rp 219.199.794.000	1.120.000.000	195,714
			2020	Rp 137.903.496.000	1.120.000.000	123,128
			2021	Rp 171.962.942.000	1.120.000.000	153,538
2	HEAL	PT. Medikaloka Hermina Tbk	2019	Rp 255.367.000.000	2.973.000.000	85,895
			2020	Rp 473.222.000.000	2.973.000.000	159,173
			2021	Rp 1.003.126.000.000	14.890.000.000	67,369
3	IRRA	PT. Itama Ranoraya Tbk	2019	Rp 33.091.343.981	1.600.000.000	20,682
			2020	Rp 60.287.772.540	1.600.000.000	37,680
			2021	Rp 112.378.986.784	1.600.000.000	70,237
4	KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk	2019	Rp 2.506.764.572.075	46.875.122.110	53,478
			2020	Rp 2.733.259.864.596	46.875.122.110	58,309
			2021	Rp 3.183.621.310.043	46.875.122.110	67,917
5	MERK	PT. Merck Tbk	2019	Rp 75.731.257	448.000.000	0,169
			2020	Rp 76.911.367	448.000.000	0,172
			2021	Rp 126.016.763	448.000.000	0,281
6	MIKA	PT. Mitra Keluarga Karyasehat Tbk	2019	Rp 730.145.081.007	14.246.349.500	51,251
			2020	Rp 841.673.247.185	14.246.349.500	59,080
			2021	Rp 1.228.824.616.846	14.246.349.500	86,255
7	PEHA	PT. Phapros Tbk	2019	Rp 102.033.530.000	840.000.000	121,468
			2020	Rp 48.487.862.000	840.000.000	57,724
			2021	Rp 11.070.907.000	840.000.000	13,180
8	PRDA	PT. Prodia Widyahusada Tbk	2019	Rp 184.210.000.000	937.500.000	196,491
			2020	Rp 234.304.000.000	937.500.000	249,924
			2021	Rp 625.241.000.000	937.500.000	666,924
9	PRIM	PT. Royal Prima Tbk	2019	Rp 2.396.700.806	3.393.432.605	0,706
			2020	Rp 38.169.751.561	3.393.432.705	11,248
			2021	Rp 75.433.538.862	3.393.434.905	22,229
10	PYFA	PT. Pyridam Farma Tbk	2019	Rp 9.342.718.039	535.080.000	17,460
			2020	Rp 22.104.364.267	535.080.000	41,310
			2021	Rp 5.478.944.087	535.080.000	10,239
11	SIDO	PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Tbk	2019	Rp 807.689.000.000	15.000.000.000	53,846
			2020	Rp 934.016.000.000	30.000.000.000	31,134
			2021	Rp 1.260.898.000.000	30.000.000.000	42,030
12	TSPC	PT. Tempo Scan Pacific Tbk	2019	Rp 554.263.001.029	4.500.000.000	123,170
			2020	Rp 787.803.135.441	4.500.000.000	175,067
			2021	Rp 823.767.936.791	4.509.864.300	182,659

Sumber : Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id)

Lampiran 5 : Output Hasil Uji SPSS

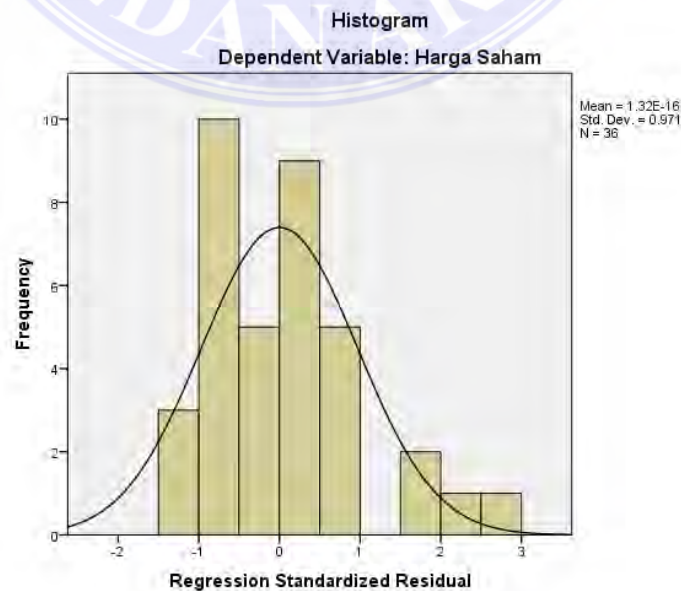
1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NPM	36	.869	31.358	12.42575	7.935456
EPS	36	.169	666.924	91.86492	118.727345
Harga Saham	36	198	9200	2012.36	1610.283
Valid N (listwise)	36				

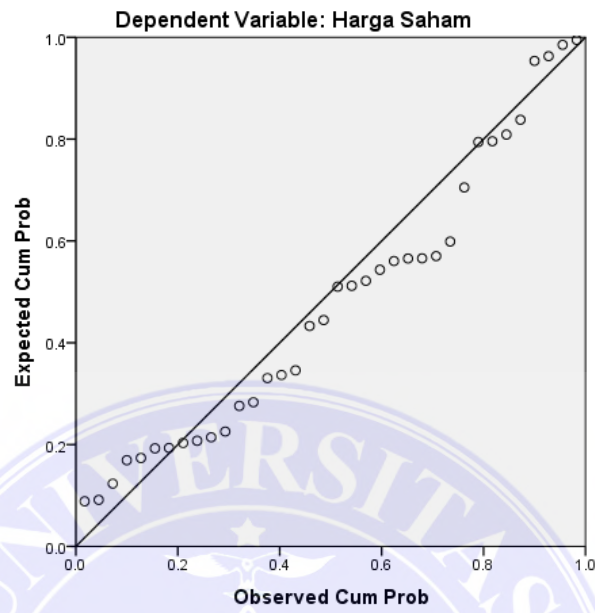
2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	996.04152462
Most Extreme Differences	Absolute	.150
	Positive	.150
	Negative	-.082
Kolmogorov-Smirnov Z		.899
Asymp. Sig. (2-tailed)		.394

- a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



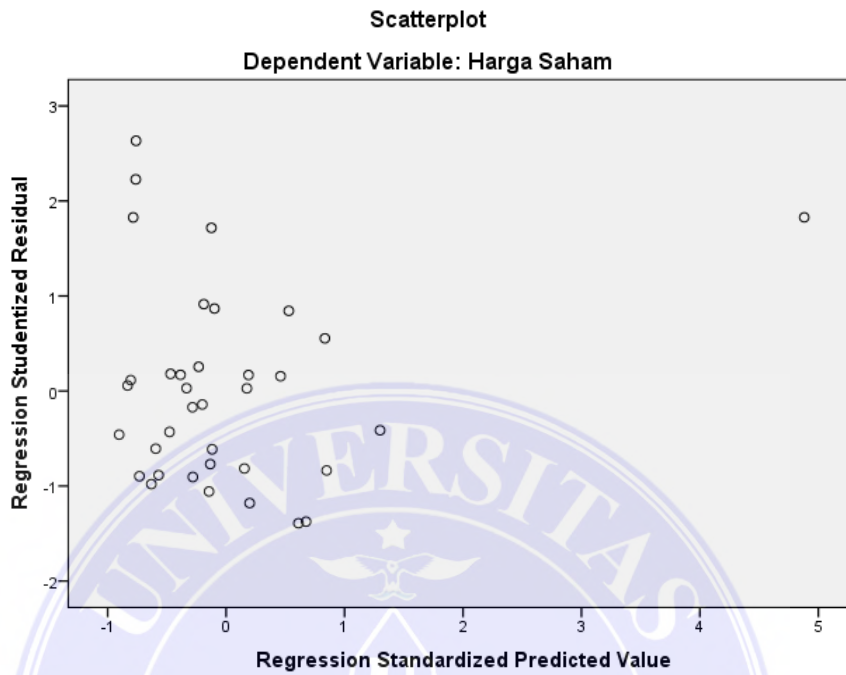
3. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 NPM	.972	1.029
EPS	.972	1.029

a. Dependent Variable: Harga Saham

4. Hasil Uji Heteroskedastisitas



Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	699.186	209.095		3.344	.002
1 NPM	6.044	13.902	.077	.435	.667
EPS	-.119	.929	-.023	-.128	.899

a. Dependent Variable: Abs_Res

5. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.891 ^a	.794	.781	787.87489	1.705

a. Predictors: (Constant), LAG_X2, LAG_X1

b. Dependent Variable: LAG_Y

Lampiran 6 : *Output Hasil Penelitian*

1. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	837.505	333.284		2.513	.017
1	NPM	17.691	22.159	.087	.798	.430
	EPS	10.396	1.481	.767	7.019	.000

a. Dependent Variable: Harga Saham

2. Hasil Uji Parsial (Uji T)

Coefficients^a

Model		t	Sig.
	(Constant)	2.513	.017
1	NPM	.798	.430
	EPS	7.019	.000

a. Dependent Variable: Harga Saham

3. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
	Regression	56031947.149	2	28015973.574	26.625	.000 ^b
1	Residual	34723455.157	33	1052225.914		
	Total	90755402.306	35			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), EPS, NPM

4. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.891 ^a	.794	.781	787.87489

a. Predictors: (Constant), LAG_X2, LAG_X1

b. Dependent Variable: LAG_Y

Lampiran 7 : Tabel Durbin-Watson, T Tabel, F Tabel**1. Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 50\%$**

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859

2. T Tabel

Titik Presentasi Distribusi t (df =1-40)

Pr Df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

3. F Tabel

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92

Lampiran 8 : Surat Pengantar Riset Dari Fakultas



UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331
Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas:ekonomi@uma.ac.id

Nomor : 160 /FEB/A/02.2/B/ III /2023
Lamp :
Perihal : Izin Research

29 Maret 2023

Kepada Yth,
Bursa Efek Indonesia

Dengan hormat,

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara saudara , Bapak/Ibu kepada mahasiswa kami :

N a m a : SRI RAHAYU DONNA FRANSISKA SIREGAR
N P M : 198330005
Judul : Pengaruh Net Profit Margin Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Kesehatan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021
No. Hp : 082276408215
Email : sriahayudonnafs18042001@gmail.com

Untuk mengeluarkan surat keterangan dari perusahaan yang sedang Bapak / Ibu Pimpin. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.


Wakil Dekan Bidang
Inovasi, Kemahasiswaan dan Alumni


Dr. Wan Suryani, SE, M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa ybs
4. Pertinggal

Lampiran 9 : Surat Selesai Melakukan Riset di Bursa Efek Indonesia


Indonesia Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia

FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00206/BEI.PSR/04-2023
Tanggal : 13 April 2023

Kepada Yth. : Dr.Wan Suryani,SE,M.Si
Wakil Dekan Bidang Inovasi, Kemahasiswaan Dan Alumni
Universitas Medan Area

Alamat : Jalan Kolam No. 1
Medan



Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Sri Rahayu Donna Fransiska Siregar
NIM : 198330005
Jurusan : -

Telah menggunakan data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul **"Pengaruh Net Profit Margin Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Kesehatan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021"**

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



Indonesia Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia

M. Pintor Nasution
Kepala Kantor

Indonesia Stock Exchange Building, Tower 16th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 – Indonesia
Phone: +62 21 515 0515, Fax: +62 21 515 0330, Toll Free: 0800 1009000, Email: callcenter@idx.co.id